

**PELAKSANAAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN  
(MAPENALING) BAGI NARAPIDANA BARU DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN (LAPAS) PURWOKERTO  
(STUDI DI LAPAS KELAS IIA PURWOKERTO)**

**Oleh :**

**Devi Tana Veranika**

**E1A016073**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya masa pengenalan lingkungan di lembaga pemasyarakatan, mengingat tahap ini merupakan tahap awal bagi narapidana baru sebelum disatukan dengan narapidana lainnya. Pentingnya dimaksudkan untuk memberikan bekal dan membentuk sikap mental narapidana agar menyadari kesalahannya, tidak mengulangi tindak pidana, memperbaiki diri dan menjadi insan yang berbudi luhur.

Berdasarkan latar belakang terdapat permasalahan mengenai bagaimana pelaksanaan dan hambatan pada masa pengenalan lingkungan bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan IIA Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis.

Masa pengenalan lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto didasarkan pada Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan. Tidak ada peraturan yang jelas mengenai pelaksanaan masa pengenalan lingkungan, namun teknisnya lebih mendasar pada kebijakan internal. Selain itu, sarana dan fasilitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto masih kurang memadai serta masih adanya budaya senioritas dan kurang patuhnya warga binaan pemasyarakatan terhadap aturan didalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto. Sehingga ditemukan hambatan dalam pelaksanaan masa pengenalan lingkungan adalah pada faktor hukumnya.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Masa Pengenalan Lingkungan, Narapidana.

**IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL RECOGNITION  
(MAPENALING) FOR NEW CRIMINAL INSTITUTIONS (LAPAS)  
PURWOKERTO**

**(STUDY IN PURWOKERTO CLASS IIA PRIVATE VOCATIONAL  
SCHOOL)**

**By:**

**Devi Tana Veranika**

**E1A016073**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of the introduction of the environment in prisons, considering that this stage is the initial stage for new inmates before being united with other inmates. Its importance is intended to provide provisions and shape the mental attitude of the prisoner so that he realizes his mistake, does not repeat the crime, improves himself and becomes a virtuous person.*

*Based on the background, there are problems regarding how the implementation and obstacles during the introduction of the environment for inmates at the IIA Purwokerto Penitentiary. The research method used is sociological juridical with descriptive analysis research specifications. The data used in this study are primary and secondary data. The data that has been obtained are then analyzed using qualitative methods and presented in the form of a systematic description.*

*The period of introduction to the environment in the Class IIA Purwokerto Correctional Institution is based on Article 7 of Government Regulation Number 31 of 1999 concerning Guidance and Guidance of Correctional Assistance Citizens. There are no clear regulations regarding the implementation of the environmental introduction period, but the technicalities are more fundamental to internal policies. In addition, the facilities and facilities of the Class IIA Purwokerto Penitentiary are still inadequate and there is still a culture of seniority and the lack of compliance of the prisoners with the rules in the Class IIA Purwokerto Penitentiary. So that it is found that the obstacle in implementing the environmental introduction period is the legal factor.*

**Keywords:** *Penitentiary, Environmental Introduction Period, Prisoners.*